



PUTUSAN

Nomor 0139/Pdt.G/2018/PA.Kjn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kajen yang mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai talak antara:

XXXXX, umur 34 tahun, agama Islam, pekerjaan Sopir, pendidikan SMP, bertempat tinggal di Dukuh Gejlig Lor RT 008 RW 004 Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, selanjutnya disebut sebagai Pemohon;

melawan

XXXXX, umur 29 tahun, agama Islam, pekerjaan Belum Bekerja, pendidikan SD, bertempat tinggal di Kp. Pasir Salam Desa Sukajembar Kecamatan Sukanegara Kabupaten Cianjur, selanjutnya disebut sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan memeriksa berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar Pemohon dan saksi-saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dengan surat permohonannya yang ditandatangani sendiri tertanggal 17 Januari 2018 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kajen Nomor 0139/Pdt.G/2018/PA.Kjn tanggal 17 Januari 2018 mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 26 Juni 2007 telah dilaksanakan perkawinan antara Pemohon dengan Termohon yang dilaksanakan menurut hukum dan sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Perkawinan tersebut telah dicatatkan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kajen

Putusan Nomor 0139/Pdt.G/2018/PA.Kjn. hal. 1 dari 11 hal.



Kabupaten Pekalongan sebagaimana tercatat dalam Akta Nikah Nomor: 324/36/VI/2007 tertanggal 26 Juni 2007 ;

2. Bahwa perkawinan antara Pemohon dengan Termohon dilangsungkan berdasarkan kehendak kedua belah pihak dengan tujuan membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa;
3. Bahwa setelah menikah, Pemohon dengan Termohon hidup bersama di rumah orang tua Pemohon di Desa Gejlig Kecamatan Kajen selama 8 tahun 5 bulan;
4. Bahwa Pemohon dengan Termohon telah bergaul sebagai suami istri yang baik dan telah berhubungan kelamin (bakda dukhul), dan dikaruniai 2 orang anak yang bernama :
 - a. XXXX, tanggal lahir 9 September 2008 ;
 - b. XXXX, tanggal lahir 19 Desember 2011 ;dan anak pertama sekarang dalam asuhan Pemohon, sedangkan anak yang kedua dalam asuhan Termohon ;
5. Bahwa semula rumah tangga Pemohon dengan Termohon dalam keadaan rukun, namun sejak bulan November 2015 Pemohon dengan Termohon mulai kurang harmonis yang penyebabnya karena Termohon pulang ke rumah orang tua Termohon di Desa Sukajembar Kecamatan Sukanegara ;
6. Bahwa sejak bulan November 2015 Pemohon dengan Termohon berpisah tempat tinggal, Termohon pergi/meninggalkan Pemohon tanpa sepengetahuan Pemohon sampai sekarang selama 2 tahun 2 bulan dan selama itu antara Pemohon dan Termohon sudah tidak pernah melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri;
7. Bahwa pada bulan Januari 2016 Pemohon datang ke rumah orang tua Termohon dan bertemu dengan Termohon untuk mengajak hidup bersama lagi dengan Pemohon, namun Termohon menolaknya ;
8. Bahwa ikatan perkawinan antara Pemohon dan Termohon sebagaimana diuraikan diatas sudah sulit dibina untuk membentuk suatu rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah

Putusan Nomor 0139/Pdt.G/2018/PA.Kjn. hal. 2 dari 11 hal.



sebagaimana maksud dan tujuan dari suatu perkawinan, sehingga lebih baik diputus karena perceraian;

9. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut diatas, Pemohon telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Termohon;

10. Bahwa Pemohon sanggup membayar biaya perkara;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dengan ini Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Kajen Cq. Majelis Hakim untuk berkenan menerima, memeriksa dan memutus perkara ini sebagai berikut:

PRIMER:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan memberi izin kepada Pemohon (XXXXX) untuk menjatuhkan talak terhadap Termohon (XXXXX) di hadapan sidang Pengadilan Agama Kajen;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER:

- Apabila Pengadilan Agama Kajen Cq. Majelis Hakim berpendapat lain, mohon dijatuhkan putusan yang seadil-adilnya (Ex Aequo et bono);

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan untuk memeriksa perkara ini, Pemohon hadir langsung menghadap dipersidangan, sedangkan pihak Termohon tidak hadir dan tidak menyuruh orang lain sebagai wakilnya untuk hadir menghadap dipersidangan, sekalipun yang bersangkutan telah dipanggil secara resmi dan patut tertanggal 06 Februari 2018, 14 Maret 2018;

Menimbang, bahwa terhadap perkara a quo tidak dapat dilakukan upaya mediasi, karena pihak Termohon tidak pernah hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa Majelis telah memberikan nasehat kepada Pemohon agar mengurungkan niatnya bercerai dengan Termohon namun tidak berhasil, lalu dibacakan permohonan Pemohon, dimana atas pertanyaan Majelis, Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya itu;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti sebagai berikut:

Putusan Nomor 0139/Pdt.G/2018/PA.Kjn. hal. 3 dari 11 hal.



A. Surat-surat :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon Nomor: 3671121912830001, tanggal 6 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pekalongan, bukti surat tersebut telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Nomor : 324/36/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 bukti surat tersebut telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.2;

B. Saksi-saksi :

1. XXXXX, umur 53 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Desa Gejlig RT 08 RW 04, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, bersumpah secara agama Islam, menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa Saksi bu lik Pemohon.
 - Bahwa Pemohon dan Termohon, menikah pada tahun 2007;
 - Bahwa Setelah menikah Pemohon dan Termohon, tinggal bersama di rumah orang tua Pemohon selama 8 tahun.
 - Bahwa Pemohon dan Termohon, sudah dikaruniai dua anak.
 - Bahwa Keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon, awalnya rukun dan harmonis, namun pada bulan Nopember 2015 Termohon pulang ke rumah orang tua Termohon;
 - Bahwa Sejak kepulangan Termohon antara Pemohon dan Termohon, sudah berpisah tempat tinggal hingga sampai sekarang selama 2 tahun;
 - Bahwa Penyebabnya pisah karena Termohon pergi meninggalkan Pemohon pulang kerumah orang tuanya;

Putusan Nomor 0139/Pdt.G/2018/PA.Kjn. hal. 4 dari 11 hal.



- Bahwa Selama berpisah antara Pemohon dan Termohon sudah tidak saling komunikasi
 - Bahwa saksi Sudah berusaha menasehati Pemohon dan Termohon tapi tidak berhasil, Pemohon tetap akan bercerai dengan Termohon;
2. XXXXX, umur 47 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh, tempat tinggal di Desa Gejlig RT 08 RW 04, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, telah bersumpah secara agama Islam, menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:
- Bahwa Saksi bu lik Pemohon.
 - Bahwa Pemohon dan Termohon, menikah pada tahun 2007;
 - Bahwa Setelah menikah Pemohon dan Termohon, tinggal bersama di rumah orang tua Pemohon selama 8 tahun.
 - Bahwa Pemohon dan Termohon, sudah dikaruniai dua anak.
 - Bahwa Keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon, awalnya rukun dan harmonis, namun pada bulan Nopember 2015 Termohon pulang ke rumah orang tua Termohon;
 - Bahwa Sejak kepulangan Termohon antara Pemohon dan Termohon, sudah berpisah tempat tinggal hingga sampai sekarang selama 2 tahun;
 - Bahwa Penyebabnya pisah karena Termohon pergi meninggalkan Pemohon pulang kerumah orang tuanya;
 - Bahwa Selama berpisah antara Pemohon dan Termohon sudah tidak saling komunikasi;
 - Bahwa saksi Sudah berusaha menasehati Pemohon dan Termohon tapi tidak berhasil, Pemohon tetap akan bercerai dengan Termohon;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon membenarkannya dan untuk pemeriksaan selanjutnya mencukupkan bukti-buktinya tersebut;

Bahwa selanjutnya Pemohon mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya menyatakan tetap pada pendirian semula dan dengan bukti-bukti

Putusan Nomor 0139/Pdt.G/2018/PA.Kjn. hal. 5 dari 11 hal.



yang dikemukakan, maka Pemohon mohon kepada Majelis Hakim untuk menjatuhkan putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk kepada berita acara persidangan perkara ini, dipandang merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon pada pokoknya seperti yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon dalam permohonannya mendalilkan bahwa Pemohon telah melangsungkan perkawinannya dengan Termohon dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, sebagaimana bukti P.2 berupa Kutipan Akta Nikah Nomor : 324/36/VI/2007 tertanggal 26 Juni 2007, merupakan akta autentik, mempunyai nilai bukti sempurna dan mengikat sesuai pasal 165 HIR sehingga dapat diterima sebagai bukti, dan dinyatakan bahwa Pemohon dan Termohon telah terikat dalam perkawinan yang sah, oleh karena itu Pemohon mempunyai legal standing untuk mengajukan perkara a quo sebagaimana diatur dalam Pasal 66 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama yang sudah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang Undang Nomor 50 tahun 2009;

Menimbang, bahwa dalam pemeriksaan perkara ini Termohon telah tidak datang menghadap, maka untuk memenuhi ketentuan PERMA Nomor 1 tahun 2016 Tentang Mediasi tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa Termohon yang telah dipanggil dengan sah dan patut tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menguasai kepada wakilnya yang sah, sedang ternyata ketidakhadirannya itu tidak disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah, maka Termohon harus dinyatakan tidak hadir dan permohonannya dapat diputus dengan verstek, sebagaimana dimaksud pasal 125 HIR;

Menimbang, bahwa yang menjadi dalil pokok dalam perkara ini adalah:

Putusan Nomor 0139/Pdt.G/2018/PA.Kjn. hal. 6 dari 11 hal.



- Bahwa Pemohon dengan Termohon yang menikah tanggal 26 Juni 2007 kemudian hidup bersama di rumah orang tua Pemohon di Desa Gejlig Kecamatan Kajen selama 8 tahun 5 bulan;
- Bahwa semula rumah tangga Pemohon dengan Termohon dalam keadaan rukun, namun sejak bulan November 2015 Pemohon dengan Termohon mulai kurang harmonis yang penyebabnya karena Termohon pulang ke rumah orang tua Termohon di Desa Sukajembar Kecamatan Sukanegara ;
- Bahwa sejak bulan November 2015 Pemohon dengan Termohon berpisah tempat tinggal, Termohon pergi/meninggalkan Pemohon tanpa sepengetahuan Pemohon sampai sekarang selama 2 tahun 2 bulan dan selama itu antara Pemohon dan Termohon sudah tidak pernah melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri;
- Bahwa pada bulan Januari 2016 Pemohon datang ke rumah orang tua Termohon dan bertemu dengan Termohon untuk mengajak hidup bersama lagi dengan Pemohon, namun Termohon menolaknya ;

Menimbang, bahwa ketidak hadiran Termohon dianggap telah tidak ada bantahan atas dalil-dalil yang dikemukakan Pemohon, oleh karena itu majelis Hakim berpendapat bahwa posita angka 1 sampai dengan 7 harus dinyatakan terbukti dan menjadi fakta hukum tetap;-----

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalilnya Pemohon juga telah mengajukan saksi-saksi yang masing-masing bernama XXXXX dan XXXXX, mereka tidak termasuk yang dilarang menjadi saksi dalam perkara cerai ini dan sebelum memberi keterangannya mereka disumpah sesuai agamanya, adalah sebagai saksi-saksi yang memenuhi syarat formal sesuai ketentuan pasal 147 HIR para saksi juga telah dapat menyebutkan sesuai pegetahuannya dan keterangan kedua saksi tersebut saling bersesuaian isinya, dengan demikian mereka telah memenuhi syarat material sesuai pasal 171, 172 HIR serta mereka memenuhi ketentuan syarat batas minimal saksi, sehingga saksi-saksi yang dikemukakan Pemohon dapat diterima sebagai bukti yang sah;-----

Putusan Nomor 0139/Pdt.G/2018/PA.Kjn. hal. 7 dari 11 hal.



Menimbang, bahwa keterangan kedua saksi yang mengetahui pernikahan Pemohon dan Termohon, dan hidup bersama mereka dirumah orang tua Pemohon sampai selama sekitar 8 tahun, oleh karena terjadi perselisihan, dan puncak pertengkaran mereka itu akhirnya antara Pemohon dengan Termohon berpisah rumah, karena Termohon pergi meninggalkan Pemohon selama 2 tahun dalam keadaan tidak saling berkomunikasi lagi dengan Pemohon, dengan demikian keterangan kedua saksi tersebut membuktikan kebenaran adanya perselisihan antara Pemohon dengan Termohon, sehingga menjadi fakta hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti-bukti tersebut diatas bahwa semua dalil-dalil Pemohon pada posita 1 sampai dengan 7 telah dapat dibuktikan oleh Penggugat sehingga menjadi fakta hukum yang tetap, hal mana fakta tersebut telah cukup beralasan menurut hukum, oleh karena itu alat bukti lainnya yang tidak relevan dengan dalil yang dikemukakan Penggugat tersebut tidak perlu dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan adanya fakta telah terjadinya perselisihan antara Pemohon dan Termohon hingga berakibat kedua pihak berpisah mulai November 2016 atau selama 2 tahun 2 bulan tanpa komunikasi lagi, membuktikan putusanya hubungan yang mengakibatkan tujuan rumah tangga untuk membentuk keluarga bahagia (sakinah) tidak dapat mereka wujudkan, sehingga telah nyata adanya keretakan dalam rumah tangga mereka, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa perkara ini telah cukup alasan sesuai ketentuan pasal 39 ayat 2 UU Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan alasan-alasan tersebut, sebagai solusi atas adanya kemelut dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon yaitu dengan perceraian, telah berdasar hukum sesuai ketentuan pasal 70 Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 dan pasal 118 Kompilasi Hukum Islam serta Majelis Hakim juga sependapat dengan Hujjah Syar'iyah yang tertuang dalam Qur'an surat Al Akhzab ayat 49 yang berbunyi:

Putusan Nomor 0139/Pdt.G/2018/PA.Kjn. hal. 8 dari 11 hal.



وسرحوهن سرا حاميلا

Artinya: dan ceraikanlah mereka (para istri) dengan cara yang baik;
Bahwa ketidak-hadiran Termohon yang harus diputus dengan verstek,
Majelis hakim sependapat dengan kaidah fiqihyah dalam Kitab Qulyubi wa
Umairah Juz IV hal.312 yang berbunyi:

ولا يحكم عليه بغير حضوره الا لتواريه اوتعززه

Artinya: "Hakim tidak boleh memutus perkara tanpa kehadiran pihak,
kecuali ia bersembunyi atau membangkang";

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan –
pertimbangan tersebut diatas, maka Majelis hakim dapat memberikan ijin
kepada Pemohon untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon di
depan sidang Pengadilan Agama Kajen setelah putusan ini berkekuatan
hukum tetap;

Menimbang, bahwa sesuai dengan Pasal 89 ayat (1) Undang-
Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana
telah diubah dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan
ke dua dengan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya
perkara dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat segala ketentuan perundang-undang yang berlaku dan
Hujjah syar'iyah yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut
untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek;
3. Memberi ijin kepada Pemohon (XXXXX) untuk menjatuhkan talak satu
raj'i terhadap Termohon (XXXXX) didepan sidang Pengadilan Agama
Kajen;
4. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini
sejumlah Rp 401.000,- (empat ratus satu ribu rupiah);

Putusan Nomor 0139/Pdt.G/2018/PA.Kjn. hal. 9 dari 11 hal.



Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Kajen pada hari Selasa tanggal 27 Maret 2018 M bertepatan dengan tanggal 09 Rajab 1439 H oleh Drs. SAEFUDIN, M.H. sebagai Ketua Majelis serta Dra. Hj. Z. HANI'AH dan Drs. IMAM MAQDURUDDIN ALSY masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh ketua majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota dan dibantu oleh M. MUNJID SUDINOTO, S.Ag. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya Termohon;

Ketua Majelis

Drs. SAEFUDIN, M.H.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

Dra. Hj. Z. HANI'AH

Drs. IMAM MAQDURUDDIN ALSY

Panitera Pengganti

M. MUNJID SUDINOTO, S.Ag.

Putusan Nomor 0139/Pdt.G/2018/PA.Kjn. hal. **10** dari **11** hal.



Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran-----Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses Penyelesaian Perkara -----Rp. 50.000,-
3. Biaya Pemanggilan / Pengumuman-----Rp. 310.000,-
4. Redaksi-----Rp. 5.000,-
5. Meterai putusan -----Rp. 6.000,-

Jumlah

Rp. 401.000,-

(empat ratus satu ribu rupiah)

Putusan Nomor 0139/Pdt.G/2018/PA.Kjn. hal. 11 dari 11 hal.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)